

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat kombinasi yang baik antara perlakuan dosis solid dan jenis tanah terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit *pre nursery* kecuali pada tinggi bibit dan jumlah daun, dimana kombinasi yang lebih baik pada perlakuan hampir semua dosis solid pada tanah pasir dan lempung kecuali pemberian solid dosis 10% volume pada tanah pasir menghasilkan tinggi bibit yang lebih rendah. Solid dosis 0 dan 10% pada tanah lempung menghasilkan jumlah daun paling sedikit.
2. Pemberian solid dosis 10 % sudah memberikan pengaruh yang baik dan sama baiknya dengan pemberian pupuk NPK dan Urea dosis 4 g/bibit terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit *pre nursery*.
3. Tanah pasir dan latosol berpengaruh sama terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit di *pre nursery*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis menyarankan untuk penggunaan dosis solid harus sesuai dengan dosis standar yang dibutuhkan oleh tanaman, karena penggunaan dosis yang sedikit kandungan hara yang dibutuhkan tanaman belum tercukupi dan apabila terlalu banyak mengakibatkan kondisi tanah terlalu lempab yang menyebabkan timbulnya patogen di tanaman.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bahwa solid bisa digunakan sebagai pupuk organik karena pada saat ini masih banyak perusahaan perkebunan kelapa sawit yang belum memaksimalkan hasil limbah padat kelapa sawit (solid) sebagai pupuk organik.